



**Judul** : Tuntaskan Penanganan Korban Kanjuruhan  
**Tanggal** : Kamis, 19 Januari 2023  
**Surat Kabar** : Media Indonesia  
**Halaman** : 13

# Tuntaskan Penanganan Korban Kanjuruhan

KELUARGA korban Tragedi Kanjuruhan masih belum mendapatkan keadilan yang semestinya mereka dapatkan. Penanganan terhadap korban yang masih belum tuntas itu menjadi sorotan Komisi X Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI).

Hal itu disampaikan Ketua Komisi X DPR RI Syaiful Huda dalam rapat dengar pendapat umum bersama pimpinan DPRD dan pimpinan Fraksi DPRD Kota Malang beserta keluarga korban Tragedi Kanjuruhan di Jakarta, kemarin.

Komisi X DPR RI berpendangan ada dua aspek yang menjadi fokus terkait Tragedi Kanjuruhan yang menewaskan 135 penonton sepak bola. Pertama, soal penegakan hukum. Kedua, soal penanganan terhadap korban yang harus sampai tuntas.

“Komisi X sebelumnya menyatakan sikap terhadap tragedi kemanusiaan bahwa kasus ini harus diusut tuntas, siapa

yang bertanggung jawab, dan pemenuhan hak-hak korban,” kata Syaiful Huda.

**Banyak korban mengalami trauma, cacat fisik, hingga kehilangan pekerjaan.**

Syaiful menekankan Tragedi Kanjuruhan merupakan tragedi kemanusiaan yang harus diselesaikan. Langkah-langkah administratif berkaitan dengan pemenuhan hak-hak korban jangan dipersulit sehingga seluruh korban mendapat kompensasi, baik morel dan materiel.

Dalam rapat itu, sejumlah perwakilan keluarga korban mengatakan pemerintah memang memberikan bantuan sejak awal kejadian. Namun,

bantuan itu tidak berlanjut. Padahal, banyak korban mengalami trauma, cacat fisik, hingga kehilangan pekerjaan.

Anggota DPRD Kota Malang Arief Wahyudi mengatakan pihaknya sudah beberapa kali mendapat aduan dari keluarga korban terkait nasib mereka yang dinilai belum mendapatkan keadilan. Arief menceritakan para korban kini masih trauma dengan tragedi yang menjadi hari terkelam dalam sejarah sepak bola di Tanah Air. Bahkan, melihat kepulan asap saja, korban sangat ketakutan seperti melihat bom atau gas air mata.

“Pihak rumah sakit mengatakan mereka sudah sehat, namun nyatanya trauma itu masih ada, tidak ada pendampingan. Untuk kesehatan korban, kami urunan sehingga apa yang dilakukan teman-teman bantu donasi. Malang sedang tidak baik-baik saja, masih ada demo (menuntut keadilan),” kata Arief. (Mal/R-2)